PEMANFAATAN SOFTWARE GEOGEBRA PADA MATERI LINGKARAN UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PENALARAN MATEMATIS SISWA SMA

SKRIPSI

Diajukan Oleh

Egi Anjeliani Devi NIM: 210205077

Mahasiswi Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh



FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH 2025 M/ 1447 H

PEMANFAATAN SOFTWARE GEOGEBRA PADA MATERI LINGKARAN UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PENALARAN MATEMATIS SISWA SMA

SKRIPSI

Telah Disetujui dan Diajukan Pada Sidang Munaqasyah Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Bidang Pendidikan Matematika

Oleh

Egi Anjeliani Devi NIM: 210205077

Mahasiswi Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Disetujui oleh:

Pembimbing

Dr. H. Nuralam, M.Pd.

NIP. 196811221995121001

Ketua Program Studi

Dr. H. Nuralam, M.Pd. NIP. 196811221995121001

PEMANFAATAN SOFTWARE GEOGEBRA PADA MATERI LINGKARAN UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PENALARAN MATEMATIS SISWA SMA

SKRIPSI

Telah Diuji dan Dipertahankan di Depan Tim Penguji Munaqasyah Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh untuk Memperoleh Gelar Sarjana Bidang Pendidikan Matematika

Pada Hari/Tanggal

Rabu.

06 Agustus 2025

12 Safar 1447H

Tim Penguji Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Sekretaris,

Dr. H. Nuralam, M.Pd. NIP.196811221995121001

Maulidiya, S.Pd.I., M.Pd. NIP.199308232022032001

Penguji t

Lasmi, S.Si., M.Pd.

NIP.197006071999052001

Dr. Zukifli, M.Pd.

____NIP.197311102005011007

AR-RANIRY

Mengetahui,

ekpri Kakultas Tarbiyah dan Keguruan

Mariry Banda Aceh

M.A., M.Ed., Ph.D

97031003

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/SKRIPSI/ARTIKEL

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama

: Egi Anjeliani Devi

NIM

: 210205077

Prodi

: Pendidikan Matematika

Fakultas

: Tarbiyah dan Keguruan

Judul Skripsi : Pemanfaatan Software GeoGebra pada Materi Lingkaran

untuk Meningkatkan Kemampuan Penalaran Matematis

Siswa SMA

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

menggunakan ide orang lain tanpa mengembangkan dan mempertanggungjawabkan;

2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah orang lain;

3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya;

4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data;

5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya dan telah melalui pembuktian yang dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 14 Agustus 2025

Yang Menyatakan.

1DA1DAMX332613664

Egi Anjeliani Devi NIM. 210205077

ABSTRAK

Nama : Egi Anjeliani Devi

NIM : 210205077

Fakultas / Prodi : Tarbiyah dan Keguruan / Pendidikan Matematika

Judul : Pemanfaatan *Software GeoGebra* pada materi Lingkaran

untuk Meningkatkan Penalaran Matematis Siswa SMA

Tebal Skripsi : 166 Halaman

Pembimbing : Dr. H. Nuralam, M.Pd

Kata Kunci : GeoGebra, Penalaran Matematis, Garis Singgung

Lingkaran

Kemampuan penalaran matematis merupakan kemampuan berpikir yang melibatkan proses menganalisis, membuat dugaan, menyusun argumen logis, serta menarik kesimpulan yang valid berdasarkan konsep-konsep matematika. Kemampuan ini penting dimiliki oleh siswa untuk dapat memahami dan menyelesaikan permasalahan matematika secara kritis, logis, dan sistematis. Namun, hasil observasi menunjukkan bahwa kemampuan penalaran matematis siswa masih tergolong rendah, khususnya pada materi persamaan garis singgung lingkaran. Oleh karena itu, diperlukan media pembelajaran inovatif yang mampu memvisualisasikan konsep-konsep matematika secara dinamis, interaktif, dan kontekstual, salah satunya adalah software GeoGebra. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui mengetahui apakah pemanfaatan software GeoGebra dapat meningkatkan kemampuan penalaran matematis siswa SMA pada materi lingkaran. Penelitian ini menggunakan metode kuasi eksperimen dengan desain pretest-posttest control group. Subjek penelitian terdiri dari dua kelas XI di SMA Negeri 5 Banda Aceh, masing-masing berjumlah 22 siswa. Kelas eksperimen menggunakan *GeoGebra* dalam proses pembelajaran, sedangkan kelas kontrol menggunakan metode pembelajaran konvensional. Instrumen yang digunakan berupa soal pre-test dan post-test yang disusun berdasarkan indikator penalaran matematis. Skor yang diperoleh dikonversi dari data ordinal ke interval menggunakan metode Method of Successive Interval (MSI) agar dapat dianalisis secara statistik. Hasil analisis data menunjukkan bahwa rata-rata skor post-test siswa di kelas eksperimen sebesar 13,13 lebih baik dibandingkan kelas kontrol sebesar 11,04. Uji-t menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} $5,13>t_{tabel}$ 2,018 yang menunjukkan bal
rwa pemanfaatan GeoGebra membantu siswa mencapai hasil penalaran matematis yang lebih baik dibandingkan pembelajaran konvensional. Dengan demikian, pemanfaatan *GeoGebra* dapat meningkatkan kemampuan penalaran matematis siswa SMA pada materi lingkaran.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, penulis ingin menyampaikan rasa syukur kehadirat Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal dengan judul "Pemanfaatan Software GeoGebra Pada Materi Lingkaran Untuk Meningkatkan Kemampuan Penalaran Matematis Siswa SMA" sesuai dengan yang diharapkan. Shalawat serta salam senantiasa dilimpahkan kepada junjungan kita, Nabi Muhammad Saw, yang telah membawa umat manusia dari kegelapan menuju cahaya terang.

Maksud dan tujuan penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi guna memperoleh gelar Sarjana (S-1) pada Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Penulisan skripsi ini dapat diselesaikan berkat izin Allah SWT yang telah memberikan kesehatan kepada penulis, serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

- 1. Bapak Prof. Safrul Muluk, S.Ag., M.Ed., MA., Ph.D., selaku Dekan FTK dan seluruh staf di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang telah memberikan dukungan dalam proses penelitian ini.
- 2. Bapak Dr. H. Nuralam, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Matematika sekaligus Pembimbing Skripsi penulis, yang telah meluangkan banyak waktu membimbing penulis dengan penuh kesabaran.
- 3. Bapak Dr. Zulkifli, M.Pd., selaku Penasihat Akademik yang telah banyak memberi nasihat dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
- 4. Ibu Lasmi, S.Si., M.Pd dan Ibu Nurdiana, S.Pd yang telah berperan sebagai validator dan berkontribusi terhadap keberhasilan penelitian ini.
- Ibu Cut Mardiana, S.Pd selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 5 Banda Aceh, beserta seluruh staf yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.

- 6. Kedua orang tua penulis, alm. Jusdin dan Ibu Devi Salimah, beserta kakak Lisma Gustiani Devi dan adik Akifa Dzakira Devi, dan seluruh keluarga besar yang tak henti-hentinya memberikan dukungan moral dan doa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
- 7. Sahabat-sahabatku, Rifqah Navisa, Hilda Salsabila, Shafia Raihan, Annuri Salmi, Tifani Fatin Afifah, Raudhatul Khaira, dan Amanda Maghfirah yang senantiasa hadir di kala suka dan duka.
- 8. Seluruh teman-teman di Program Studi Pendidikan Matematika Angkatan 2021 yang telah memberikan motivasi baik secara langsung maupun tidak langsung kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Sesungguhnya hanya Allah yang mampu membalas segala kebaikan dan dukungan yang telah diberikan oleh Bapak, Ibu, dan teman-teman. Penulis telah berusaha semaksimal mungkin untuk penulisan karya tulis ini, namun, skripsi ini tidak luput dari kesalahan, baik dalam penulisan maupun aspek lainnya. Oleh karena itu, penulis dengan terbuka menerima segala masukan dan kritik dari pembaca yang akan membantu menyempurnakan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan mendorong penelitian lebih lanjut.

AR - RANIRY
Banda Aceh, 14 Agustus 2025
Peneliti,

Egi Anjeliani Devi

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL JUDUL LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	::
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	
ABSTRAK	
KATA PENGANTAR	
DAFTAR ISI	
DAFTAR GAMBAR	
DAFTAR TABEL	
DAFTAR LAMPIRAN	
DAFTAR LAWIPIRAN	XII
DAD I DENDAHIH HAN	1
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang M <mark>as</mark> alah B. Rumusan Masalah	
C. Tujuan Penelitian	
D. Manfaat Penelitian	
E. Definisi Operasional	
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Pembelaj <mark>aran Mate</mark> matika di SMA	
B. Media Pem <mark>belajaran</mark>	
C. Software Geo <mark>Gebra</mark>	
D. Kemampuan Penalaran Matematis	
E. Persamaan Garis Singgung Lingkaran	
F. Penyajian Materi Persamaan Garis Singgung Lingkaran dengan S	
GeoGebra yang dapat Meningkatkan Kemampuan Penalaran Mate	
G. Penelitian yang Relevan	
H. Hipotesis Penelitian	29
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Rancangan Penelitian	30
B. Populasi dan Sampel Penelitian	31
C. Instrumen Penelitian	32
D. Teknik Pengumpulan Data	33
E. Teknik Analisis Data	34
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian	
B. Hasil Penelitian Data	
C. Pembahasan Hasil Penelitian	74

BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	
B. Saran	
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	81
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



DAFTAR GAMBAR

		Halaman
Gambar 1.1:	Soal Tes Kemampuan Awal	3
	Hasil Tes Kemampuan Awal Siswa	
	Tampilan Area Kerja GeoGebra	
	Penyelesaian Contoh Soal Menggunakan GeoGeb	



DAFTAR TABEL

	Hala	aman
Tabel 2.1	: Langkah-Langkah Penunjang Indikator Penalaran Matematis	22
Tabel 2.2	: Penyelesaian Contoh Soal	
Tabel 3.1	: Desain Penelitian	31
Tabel 3.2	: Rubrik Penskoran Kemampuan Penalaran Matematis	32
Tabel 4.1	: Jadwal Kegiatan Penelitian	42
Tabel 4.2	: Pre-test Kemampuan Penalaran Matematis Siswakelas	
	Eksperimen (Ordinal)	
Tabel 4.3	: Hasil Penskoran <i>Pre-test</i> Kelas Eksperimen	45
Tabel 4.4	: Nilai Frekuensi <i>Pre-test</i> Kemampuan Penalaran Matematis	
	Kelas Eksperimen	46
Tabel 4.5	: Menghitung Proporsi	
Tabel 4.5	: Nilai Proporsi Kumulatif dan Densitas (F(z))	48
Tabel 4.7	: Hasil Mengubah Skala Ordinal menjadi Skala Interval	
	Menggu <mark>na</mark> kan <mark>MSI (Manual)</mark>	49
Tabel 4.8	: Hasil Mengubah Skala Ordinal menjadi Skala Interval	
	Menggu <mark>na</mark> kan MSI (<i>Excel</i>)	50
Tabel 4.9	: Hasil Konversi Data <i>Pre-test</i> Skala Ordinal ke Skala Interval	
	Kemampuan Penalaran Matematis Kelas Eksperimen	
Tabel 4.10	: Hasil Pre-test Kemampuan Penalaran Matematis Siswa Kelas	
	Kontrol (Ordinal)	51
Tabel 4.11	: Hasil Penskoran <i>Pre-test</i> Kemampuan Penalaran Matematis	
	Siswa Kelas Kontrol	52
Tabel 4.12	: Hasil Mengubah Skala Ordinal Menjadi Skala Interval	
	Menggunakan MSI (Manual)	52
Tabel 4.13	: Hasil M <mark>eng</mark> ubah Skala <mark>Ordina</mark> l Menjadi Skala Interval	
	Menggunakan MSI (Excel)	53
Tabel 4.14	: Hasil Konversi Data <i>Pre-test</i> Skala Ordinal ke Skala Interval	
	Kemampuan Penalaran Matematis Kelas Kontrol	
Tabel 4.15	: Daftar Distribusi Frekuensi Nilai <i>Pre-test</i> Kelas Eksperimen	
Tabel 4.16	: Uji Normalitas Sebaran <i>Pre-test</i> Kelas Eksperimen	55

Tabel 4.17	: Daftar Distribusi Frekuensi Nilai <i>Pre-test</i> Kelas Kontrol	57
Tabel 4.18	: Uji Normalitas Sebaran <i>Pre-test</i> Kelas Kontrol	58
Tabel 4.19	: Hasil <i>Post-test</i> Kemampuan Penalaran matematis Siswa Kelas	
	Eksperimen (Ordinal)	61
Tabel 4.20	: Hasil Penskoran <i>Post-test</i> Siswa Kelas Eksperimen	62
Tabel 4.21	: Hasil Mengubah Skala Ordinal menjadi Skala Interval	
	Menggunakan MSI (Manual)	63
Tabel 4.22	: Hasil <i>Post-test</i> Mengubah Skala Ordinal menjadi Data Interval	
	Menggunakan MSI (Excel)	63
Tabel 4.23	: Hasil Konversi Data <i>Post-test</i> Skala Ordinal ke Skala Interval	
	Kemampuan Penalaran Matematis Kelas Eksperimen	64
Tabel 4.24	: Hasil <i>Post-test</i> Kemampuan Penalaran Matematis Kelas Kontrol	
	(Ordinal)	64
Tabel 4.25	: Hasil Penskoran <i>Post-test</i> Kelas Kontrol	65
Tabel 4.26	: Hasil Mengubah Skala Ordinal menjadi Skala Interval	
	Menggunakan MSI (Manual)	66
Tabel 4.27	: Hasil <i>Post-test</i> Mengubah Skala Ordinal menjadi Data Interval	
	Menggunakan MSI (<i>Excel</i>)	66
Tabel 4.28	: Hasil Konversi Data <i>Post-test</i> Skala Ordinal ke Skala Interval	
	Kemampuan Penalaran Matematis Kelas Kontrol	67
Tabel 4.29	: Daftar Distribusi Frekuensi Nilai <i>Post-test</i> Kelas Eksperimen	68
Tabel 4.30	: Uji Normalitas Sebaran Post-test Kelas Eksperimen	69
Tabel 4.31	: Daftar Distribusi Frekuensi Nilai <i>Post-test</i> Kelas Kontrol	70
Tabel 4.32	: Uji Normalitas Sebaran <i>Post-test</i> Kelas Kontrol	71



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1	: Surat Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
	UIN Ar-Raniry Banda Aceh 81
Lampiran 2	: Surat Mohon Izin Pengumpulan Data dari Dekan Fakultas
_	Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry 82
Lampiran 3	: Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian di SMA
-	Negeri 5 Kota Banda Aceh 83
Lampiran 4	: Lembar Validasi Modul Ajar, LKPD, Lembar Validasi
-	Pre-Test dan Post-test84
Lampiran 5	: Soal <i>Pre-Test</i>
Lampiran 6	: Kisi - Kisi So <mark>al <i>Pre-Test</i></mark>
Lampiran 7	: Soal <i>Post-Test</i>
Lampiran 8	: Ki <mark>si</mark> - Ki <mark>si</mark> So <mark>al <i>Post-Test</i></mark>
Lampiran 9	: M <mark>od</mark> ul A <mark>ja</mark> r Matematika 109
Lampiran 10	: Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) 130
Lampiran 11	: Lembar Jawaban <i>Pre-Test</i> Subjek S
Lampiran 12	: Lembar Jawaban <i>Pre-Test Subjek C</i>
Lampiran 13	: Lembar Jawaban Post-Test Subjek R
Lampiran 14	: Lembar Jawaban <i>Post-Test</i> Subjek T
Lampiran 15	: Hasil Lembar Kerja Peserta Didik 143
Lampiran 16	: Daftar F
Lampiran 17	: Daftar G
Lampiran 18	: Daftar H
Lampiran 19	: Daftar I
Lampiran 20	: Do <mark>kument</mark> asi Pelak <mark>sanaan</mark> Penelitian 152

جا معة الرازري

AR-RANIRY

BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu proses yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk memenuhi eksistensi diri seseorang, sekaligus mempengaruhi pertumbuhan serta perkembangan manusia dalam memperoleh berbagai pengalaman belajar yang bermakna. Melalui pendidikan, individu tidak hanya memperoleh pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga mengembangkan sikap, nilai, dan karakter yang diperlukan untuk menghadapi tantangan kehidupan. Pendidikan adalah suatu aspek penting dalam mengembangkan potensi dan keterampilan siswa. Kualitas pendidikan yang tinggi dan rendah merupakan gambaran dari kualitas pembelajaran yang diterapkan guru selama proses pembelajaran di kelas.

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang harus dipelajari di setiap jenjang pendidikan yang dilakukan dari tingkat sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Hal ini sesuai dengan Permendikbud Nomor 12 Tahun 2024 yang menegaskan bahwa matematika sebagai salah satu mata pelajaran untuk tingkat pendidikan dasar hingga pendidikan menengah.²

Selain itu, matematika merupakan salah satu cabang ilmu pengetahuan yang mempunyai peranan penting dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, baik sebagai alat bantu dalam penerapan-penerapan bidang ilmu lain maupun dalam pengembangan matematika itu sendiri. Penguasaan materi matematika oleh siswa menjadi suatu keharusan yang tidak bisa ditawar lagi di dalam penataan nalar dan pengambilan keputusan dalam era persaingan yang semakin kompetitif pada saat ini. Matematika bukanlah ilmu yang hanya untuk

¹ Fitria Nur Auliah Kurniawati, "Meninjau Permasalahan Rendahnya Kualitas Pendidikan di Indonesia dan Solusi", *AoEJ: Academy of Education Journal*, Vol. 13, No. 1 (2022), h.3

² Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 21 Tahun 2016 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah* (Jakarta: Kemendikbud, 2016), h. 120.

keperluan dirinya sendiri, tetapi ilmu yang bermanfaat untuk sebagian amat besar untuk ilmu-ilmu yang lainnya. Dengan makna lain bahwa matematika mempunyai peranan yang sangat esensial untuk ilmu lain, yang utama seperti sains dan teknologi.

Sesuai dengan hal itu NCTM yang menyatakan bahwa ada lima standar proses pembelajaran pada matematika yaitu pemecahan masalah (*problem solving*), penalaran dan bukti (*reason and proof*), komunikasi (*communication*), koneksi (*connection*), dan penalaran (*representation*). Salah satu standar tersebut, yaitu penalaran, memiliki peran penting karena merupakan proses berpikir untuk menarik kesimpulan atau membentuk pernyataan yang benar berdasarkan pernyataan yang telah diketahui kebenarannya.

Penalaran merupakan suatu proses berfikir untuk menarik kesimpulan atau membuat suatu pernyatan yang benar dari suatu pernyataan yang telah diketahui kebenarannya. 4 Penalaran adalah proses atau aktivitas berpikir yang bertujuan untuk menyimpulkan atau merumuskan pernyataan baru yang benar, berdasarkan informasi atau penjelasan yang telah diketahui sebelumnya, dengan menggunakan logika yang tepat.

Berdasarkan pengertian penalaran, maka kemampuan penalaran matematis sangat diperlukan oleh siswa, karena dengan adanya penalaran matematis maka siswa dapat memecahkan masalah pada pembelajaran matematika dengan baik. Permasalahan dalam matematika memerlukan keterampilan bernalar dan siswa dapat melatihnya dengan mengajukan pertanyaan terstruktur sehingga siswa terbiasa dalam menyelesaikan permasalahan. ⁵ Jika kemampuan bernalar siswa tidak dikembangkan, maka bagi siswa kemampuan bernalar semata-mata

³ The National Council of Teachers of Mathematics, *Principles and Standards for School Mathematics*, (United State: National Council of Teachers of Mathematics, 2000), h.7.

⁴ Ardi Gustiadi, Nina Agustyaningrum, dan Yudhi Hanggara, "Analisis Kemampuan Penalaran Matematis Siswa dalam Menyelesaikan Soal Materi Dimensi Tiga". *Jurnal Absis: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika*, Vol. 4, No. 1, 2021, h. 337-348.

⁵ Heris Hendriana, dkk, *Hard Skills dan Soft Skill Matematik Siswa*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2017), h. 26.

hanya terpaku pada buku yang mengandalkan contoh dan mengikuti langkahlangkah tanpa memahami apa yang dimaksud. Selain itu, penalaran matematis juga berguna dalam pemecahan masalah konteks nyata yang dibutuhkan proses berpikir.

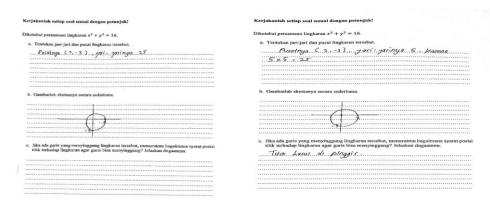
Banyak siswa menganggap matematika sebagai mata pelajaran yang sulit sehingga minat belajar mereka rendah. Kondisi ini berdampak pada lemahnya kemampuan penalaran matematis, mengingat penalaran memerlukan keterlibatan aktif dan pemahaman konsep yang mendalam.⁶

Berdasarkan hasil pengamatan awal yang dilakukan di kelas XI SMA Negeri 5 Banda Aceh, peneliti memberikan soal tentang persamaan garis singgung lingkaran.⁷ Hal tersebut dapat terlihat pada hasil tes siswa yang peneliti lakukan di SMAN 5 Banda Aceh dengan soal sebagai berikut:



⁶ Miftahul, dkk, "Analisis Kemampuan Penalaran Matematis Siswa dalam Menyelesaikan Soal Cerita Operasi Hitung di Sekolah Dasar", *Jurnal Sadewa: Publikasi Ilmu Pendidikan, Pembelajaran dan Ilmu Sosial*, Vol. 3, No. 2, 2025, h. 267-278.

 $^{^7}$ Riski Aspriyani dan Andriani Suzana, "
 $E\text{-}Modul\ Lingkaran\ Berbasis\ RME},$ " Universitas Nahdlatul Ulama Al
 Ghazali, 2022, h. 4.



Gambar 1.2 Hasil Tes Kemampuan Awal Siswa

Pada tahap observasi awal, siswa diberikan soal yang terdiri dari tiga bagian (a, b, dan c). Pada bagian a, siswa diminta menentukan pusat dan jari-jari lingkaran berdasarkan bentuk umum persamaan lingkaran. Bagian ini menguji pemahaman siswa terhadap struktur aljabar dan pengenalan parameter dalam persamaan. Pada bagian b, siswa diminta menggambar sketsa lingkaran tersebut secara sederhana sebagai representasi visual dari pemahaman konsep geometri. Sementara itu, bagian c menuntut siswa untuk membuat dugaan atau penalaran terhadap syarat posisi titik agar dapat ditarik garis singgung terhadap lingkaran. Bagian ini secara eksplisit menguji kemampuan siswa dalam membuat dugaan logis, menjelaskan alasan, serta menghubungkan posisi titik dengan konsep geometri lingkaran secara konseptual.

Siswa umumnya memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan konsep matematika yang dimaksud. Mereka cenderung menjawab secara asal, misalnya menyebutkan "pusat lingkaran adalah 8", atau menuliskan "lingkaran itu bulat" sebagai penjelasan. Sebagian besar dari mereka juga tidak menggambar sketsa atau hanya memberikan coretan yang tidak bermakna. Pada bagian penalaran terhadap garis singgung, siswa dalam kategori ini biasanya tidak mampu menyusun alasan yang logis, atau bahkan tidak menjawab sama sekali.

Adapun rekap hasil 28 siswa kemampuan penalaran matematis siswa, yaitu: tinggi (skor 4): 4 siswa (14%), sedang (skor 2–3): 8 siswa (29%), dan rendah (skor 0–1): 16 siswa (57%). Dari observasi awal terhadap 28 siswa, hanya 14% yang menunjukkan kemampuan penalaran matematis yang tinggi. Mayoritas siswa (57%) hanya memahami informasi dasar tanpa mampu menyusun solusi atau membuktikan secara logis. Berdasarkan data yang diperoleh saat melakukan

tes awal pada kelas XI MIPA 4 SMA Negeri 5 Banda Aceh, siswa belum sepenuhnya menguasai kemampuan menalarkan soal secara matematis sehingga membuat peneliti tertarik untuk meningkatkan kemampuan penalaran agar mahir dalam menyelesaikan soal secara matematis.

Salah satu materi geometri yang penting dan sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari adalah lingkaran. Lingkaran adalah salah satu bentuk geometri yang sangat penting dan fundamental dalam matematika. Lingkaran didefinisikan sebagai himpunan semua titik dalam bidang yang berjarak sama dari satu titik tertentu yang disebut pusat. Lingkaran memiliki berbagai unsur, seperti jari-jari, diameter, busur, tali busur, dan garis singgung.

Dalam pembelajaran matematika di SMA, salah satu submateri yang cukup menantang adalah persamaan garis singgung lingkaran. Materi ini menghubungkan konsep geometri lingkaran dengan persamaan garis dalam koordinat kartesius. Garis singgung lingkaran adalah garis yang hanya menyinggung lingkaran di satu titik dan tegak lurus terhadap jari-jari yang ditarik ke titik singgung, sehingga garis singgung selalu tegak lurus terhadap garis yang melalui pusat lingkaran. Untuk menentukan persamaan garis singgung, siswa harus memahami konsep jarak titik ke garis, hubungan gradien garis singgung dengan gradien jari-jari, serta bentuk umum persamaan lingkaran.

Matematika terdapat proses dimana siswa harus memvisualisasikan materi secara abstrak. Siswa yang benar-benar memahami materi persamaan garis singgung lingkaran masih sangat rendah. Jika guru hanya menggunakan pendekatan konvensional, yang berarti guru hanya menggunakan papan tulis dan tidak menggunakan media pembelajaran lainnya, siswa tampak kurang antusias dan kurang aktif dalam pembelajaran.

Di era digital ini, teknologi menjadi bagian dari proses pembelajaran. Salah satu alat bantu pembelajaran yang semakin populer adalah perangkat lunak *GeoGebra*. *GeoGebra* merupakan *software* matematika dinamis yang menyediakan alat untuk mengajarkan berbagai konsep matematika dengan pendekatan visual.

-

 $^{^8}$ Purcell, E. J., & Varberg, D. *Kalkulus dan Geometri Analitik*. Jakarta: Erlangga, 2003, h. 56–63.

Untuk mencapai hasil belajar yang optimal, guru harus berpikir kreatif mendorong siswa untuk belajar. Hal ini dimaksudkan agar mendorong kita untuk mengadakan dan memanfaatkan media tersebut dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Fitur-fitur dinamis *GeoGebra*, seperti visualisasi, manipulasi, dan simulasi, memberikan pengalaman belajar yang lebih merank dan memudahkan siswa memahami konsep abstrak.

GeoGebra merupakan aplikasi berbasis teknologi digital dengan fitur visualisasi dinamis yang dimilikinya, GeoGebra mampu menyederhanakan penyajian konsep-konsep matematika yang kompleks menjadi lebih mudah dipahami oleh siswa. Hal ini tentu sangat relevan dengan karakteristik generasi digital saat ini yang akrab dengan perangkat teknologi dan lebih responsif terhadap media pembelajaran berbasis visual dan interaktif.

Di sinilah peran *GeoGebra* menjadi relevan. *GeoGebra* adalah perangkat lunak matematika dinamis yang mengintegrasikan geometri, aljabar, dan kalkulus dalam satu platform interaktif. Pada materi lingkaran, GeoGebra memungkinkan siswa memvisualisasikan garis singgung dan lingkaran secara langsung, memindahkan titik singgung atau titik luar, dan mengamati bagaimana perubahan posisi tersebut memengaruhi persamaan garis singgung. Fitur ini membantu siswa:

- 1) Menghubungkan visualisasi dengan konsep aljabar yaitu memahami hubungan antara perubahan posisi titik dan bentuk persamaan garis singgung.
- 2) Menguji dan memverifikasi dugaan dengan mencoba berbagai posisi titik untuk membuktikan sifat garis singgung secara mandiri.
- 3) Membangun bukti visual dan analitis dengan menghubungkan pengamatan visual dengan perhitungan matematis.

Meskipun potensinya sangat besar, kenyataannya pemanfaatan *GeoGebra* dalam proses pembelajaran masih belum optimal. Beberapa guru di

⁹ Nur Hamidah, dkk., "Pengaruh Media Pembelajaran GeoGebra pada Materi Fungsi Kuadrat Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa," *Journal of Education and Learning Mathematics Research (JELMaR)*, Vol. 1, No. 1, 2020, h. 15–24.

sekolah tersebut yang belum familiar dengan penggunaan *GeoGebra* secara maksimal, serta keterbatasan perangkat pendukung di sekolah juga menjadi kendala. Oleh karena itu, perlu adanya upaya untuk memanfaatkan *GeoGebra* secara terencana dalam pembelajaran matematika, agar sejalan dengan tuntutan di era digital.

Dari uraian di atas, peneliti tertarik untuk mengangkat judul: "Pemanfaatan *Software GeoGebra* pada Materi Lingkaran untuk Meningkatkan Kemampuan Penalaran Matematis Siswa SMA".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah penggunaan software GeoGebra dapat meningkatkan kemampuan penalaran matematis siswa SMA pada materi lingkaran?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah:
Untuk mengetahui software GeoGebra dapat meningkatkan kemampuan penalaran matematis siswa SMA pada materi lingkaran.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat mendapatkan pengalaman langsung untuk meningkatkan kemampuan penalaran matematis siswa menjadi salah satu alternatif pembelajaran yang dapat diterapkan di kelas.

2. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan penalaran matematis siswa SMA terutama pada materi lingkaran.

3. Bagi Sekolah

Sebagai bahan masukan dan bahan pertimbangan dalam rangka perbaikan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan penalaran matematis siswa dan untuk meningkatkan mutu pendidikan.

4. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan dan wawasan peneliti serta dijadikan sebagai landasan berpijak untuk penelitian selanjutnya.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional dapat mencakup indikator seperti partisipasi aktif dalam diskusi kelas, tingkat keterlibatan dalam tugas-tugas pembelajaran, dan hasil ujian. Peneliti memberikan definisi dan penjelasan singkat dari beberapa istilah yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain sebagai berikut:

1) Software GeoGebra

GeoGebra merupakan laman (website) penyedia aplikasi matematika yang dapat diakses melalui https://geogebra.org. Melalui laman GeoGebra dapat diunduh software atau aplikasi GeoGebra yang dapat diakses secara offline. GeoGebra dapat digunakan dalam pembelajaran matematika untuk demonstrasi, abstraksi, dan visualisasi. Selain itu juga dapat berfungsi sebagai alat bantu konstruksi, eksplorasi, dan penemuan matematika, sebagai perangkat lunak pembangun bahan ajar (authoring tools), dan sebagai alat untuk mengecek jawaban soal.

2) Kemampuan Penalaran Matematis

Kemampuan penalaran matematis adalah kemampuan seseorang untuk berpikir secara logis, menganalisis hubungan antar konsep, membuat generalisasi, menarik kesimpulan, serta memecahkan masalah berdasarkan prinsip dan aturan matematika. Kemampuan ini mencakup aspek berpikir deduktif, induktif, analitis,

_

¹⁰ Etty Ristiana Anggraeni, Ma'rufi, dan Suaedi, "Pengembangan Media Pembelajaran Matematika Berbasis GeoGebra untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa". *Jurnal Penelitian Matematika dan Pendidikan Matematika*, Vol. 4, No. 1, 2021, h. 43-98.

dan kreatif, yang diperlukan untuk memahami dan mengaplikasikan konsep matematika secara efektif. Kemampuan penalaran matematis yang melalui beberapa indikator, yaitu:

- a) Mengajukan dugaan
- b) Melakukan manipulasi matematika
- c) Menyusun bukti atau memberikan alasan terhadap kebenaran solusi
- d) Menarik kesimpulan dari pernyataan.

3) Materi Persamaan Garis Singgung Lingkaran

Lingkaran adalah bentuk geometris dua dimensi yang terdiri dari semua titik dalam bidang yang berjarak sama dari satu titik tertentu yang disebut pusat. Lingkaran merupakan salah satu materi matematika sekolah tingkat SMA pada kelas XI semester genap, yaitu elemen geometri dan fase F+. Capaian pembelajarannya siswa dapat dapat menyatakan vektor pada bidang datar, dan melakukan operasi aljabar pada vektor. Mereka dapat melakukan pembuktian geometris menggunakan vektor. Siswa dapat menyatakan sifat-sifat geometri dari persamaan lingkaran, elips dan persamaan garis singgung. Dengan tujuan pembelajaran G.3, mereka dapat dapat menyatakan sifat-sifat geometri dari persamaan lingkaran, elips dan persamaan garis singgung.

Adapun indikator ketercapaian tujuan pembelajaran (IKTP) dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- G.3.6 Siswa dapat menjelaskan konsep garis singgung sebagai garis yang hanya menyentuh lingkaran di satu titik.
- G.3.7 Siswa dapat menentukan persamaan garis singgung lingkaran yang melalui sebuah titik pada lingkaran, yaitu titik O(0,0).